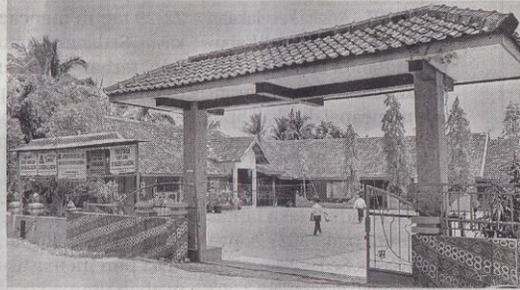




Rp 1,5 Miliar untuk Relokasi SDN Kaliandong

KULON PROGO - Proses pembangunan tol Jogja-YIA di Bumi Binangun mencapai tahap pengadaan tanah. Bangunan SD Negeri Kaliandong terdampak pembangunan dan harus dipindahkan sesegera mungkin. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kulon Progo telah menganggarkan Rp 1,5 miliar untuk relokasi.

Kepala Dinas Dikpora Kulon Progo Nur Wahyudi membenarkan pembangunan tol berdampak pada tiga sekolah negeri di Kulon Progo. Dari ketiga sekolah, SDN Kaliandong menjadi sekolah yang sudah pasti terdampak. Lantaran, lokasi sekolah berada di Kalurahan Donomulyo, Kapanewon Nanggulan yang telah melaksanakan tahap musyawarah



ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

AKTIVITAS:
Siswa SDN Kaliandong bermain di area halaman sekolah.

pengukuran di tahap sebelumnya. Sehingga tahapan selanjutnya berupa proses ganti untung. Menurutnya, ganti untung akan melibatkan Pemkab Kulon Progo. Lantaran, bangunan sekolah merupakan aset daerah. Sedangkan, tanah sekolah milik Kalurahan Donomulyo akan dikembalikan ke kalurahan. "Kami menganggarkan Rp 1,5 miliar untuk relokasi sekolah," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala BPN Kulon Progo Margaretha Elya Lim membenarkan proses pengadaan tanah telah dilakukan di Kalurahan Donomulyo. Terdapat 102 bidang tanah yang telah terdaftar di pihaknya. "Sesegera mungkin akan mencapai tahap ganti rugi tanah terdampak," ucapnya. **(gas/pr/ab)**

bentuk ganti untung.

"Kami sudah melakukan pendataan, dan memang SDN Kaliandong terdampak seluruhnya," ucap Nur, saat ditemui *Radar Jogja* di ruang kerjanya, Senin (30/12).

Nur menyampaikan, relokasi seko-

lah diperkirakan dilakukan pada 2025. Namun, jadwal ini masih belum tetap. Lantaran, masih menunggu konfirmasi dari pemilik proyek dan proses tahapan pengadaan tanah untuk Tol Jogja-YIA.

SDN Kaliandong telah melakukan